

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses yang dilalui agar dapat menjalankan hidup dan memenuhi tujuan hidupnya dengan cara yang lebih efektif dan efisien. Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan fisik maupun non-fisik peserta didik agar terbentuk individu yang memiliki kepribadian yang baik ¹

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ

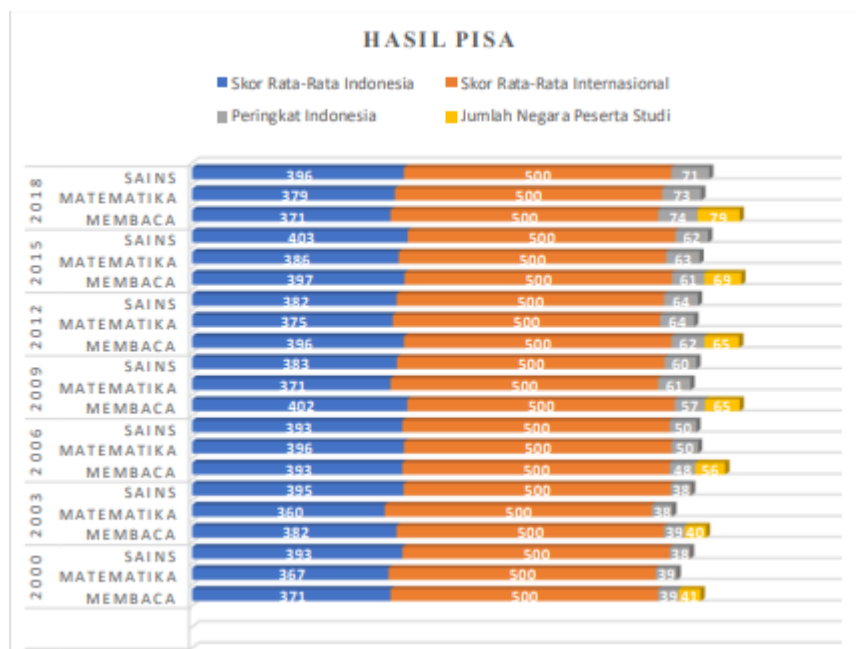
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Pada surah An-Nahl Ayat 78 menerangkan bahwa pintu masuk pengetahuan dapat melalui pendengaran dan penglihatan, sehingga manusia dapat menerima kemudian mengembangkannya, dari awalnya tidak mengerti sama sekali, seluruh cabang ilmu pengetahuan berasal dari AL-Qur'an, matematika merupakan cabang suatu ilmu

¹ Kasman (last), "PENDIDIKAN ISLAM SECARA BAHASA," *Jurnal Pendais* 3, no. 2 (Desember 2021): 173.

pengetahuan yang memiliki julukan *Mathematics is the Queen and the Serve of Science* yang berarti ratunya ilmu sekaligus pelayan bagi ilmu-ilmu yang lain²

Kualitas pendidikan di Indonesia dapat dilihat dari hasil PISA yang diadakan setiap tiga tahun sekali, Indonesia ikut bergabung dalam PISA sejak tahun 2000. Tes yang dilaksanakan meliputi tes literasi dalam bidang sains, membaca, matematika. Berikut tabel pelaksanaan PISA sejak 2002 :



Berdasarkan index tersebut diketahui bahwa Indonesia menjadi negara yang tertinggal dalam kemampuan Matematika, dari tahun ke tahun tidak mengalami

² Kidup Supriyadi, "MATEMATIKA DALAM ALQURAN," *Androgogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 1 (April 28, 2021): 36.

perubahan yang berarti.³ Matematika adalah ilmu umum yang memiliki peranan penting dalam pengembangan daya pikir manusia dan perkembangan teknologi modern.⁴ Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang didalamnya terdapat pembahasan mengenai angka-angka, bentuk dan sarana, hubungan pola, kumpulan sitem, struktur dan alat, kuantitas dan besaran, serta masalah numerik.⁵

Numerasi adalah kemampuan individu dalam menyelesaikan masalah sehari-hari menggunakan angka. Menurut Feigenson kemampuan numerasi adalah konsep sentral dari persepsi awal, pemrosesan dan penalaran tentang angka.⁶ Kemampuan Numerasi mencakup kemampuan siswa dalam penjumlahan, pengurangan, perkalian, serta pembagian. Kemampuan tersebut diharapkan dapat membantu siswa dalam menyelesaikan soal matematika. Kemampuan individu dalam menyelesaikan aritmatika dasar menjadi salah satu dasar utama dalam pengembangan literasi numerasi. Kurikulum pendidikan hampir diseluruh negara menyertakan kemampuan ini agar siswa menguasainya sebelum menyelesaikan sekolah dasar. Akan tetapi,

³ Ashilla Hanun Sanvi and Hafsa Adha Diana, "Analisis Kemampuan Numerasi Pada Materi Matriks Ditinjau Berdasarkan Kemampuan Awal Matematika," *Jurnal Pendidikan Matematika* 3, no. 2 (2022): 130.

⁴ Siti Nurmina, Nyoman Sridana, and Junadi Junaidi, "Pengaruh Pembelajaran Matematika Realistik Berbasis Keterampilan Abad 21 Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Muallimat NW Pancor," *Mathematics and Education Journal* 3, no. 1 (June 2021): 1, <http://dx.doi.org/10.29303/jm.v3i1.1956>.

⁵ Uray Windi Haryandika, Citra Utami, and Nindy Citroesmi Prihatiningtyas, "Analisis Kelancaran Prosedural Matematis Siswa Pada Materi Persamaan Eksponen Kelas X SMA Negeri 2 Singkawang," *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia* 2, no. 2 (2017).

⁶ Maximilian Seitz and Sabine Weinert, "Numeracy Skills in Young Children as Predictors of Mathematical Competence," *British Journal of Developmental Psychology* 40, no. 2 (2022): 225.

masih banyak siswa SMP yang masih kesulitan untuk menyelesaikan perhitungan sederhana.⁷

Kemampuan numerasi dan aritmatika sosial saling berkaitan, karena seseorang dengan kemampuan numerasi yang baik membuat individu membangun dasar pengetahuan matematika yang kuat, sedangkan aritmatika sosial membantu individu untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan matematika dalam kehidupan sehari-hari yang relevan.

Banyak faktor yang harus di perhatikan ketika pembelajaran matematika, seperti kemauan, kemampuan, kesiapan siswa, kurikulum, dan metode yang digunakan faktor yang tak kalah penting adalah faktor yang berasal siswa, yakni jenis kelamin(Gender). Perbedaan gender dapat menimbulkan fisiologi dan mempengaruhi siswa dalam pembelajaran matematika.⁸

Beberapa penelitian menunjukkan Bahwa kemampuan numerasi siswa laki-laki dengan siswa perempuan mendapatkan hasil yang berbeda. Penelitian oleh Mariamah dkk memperoleh hasil bahwa kemampuan numerasi siswa perempuan berada pada kategori 18% sedangkan siswa laki-laki sebesar 12,5%, sehingga didapatkan

⁷ Amanda La Hadi and Dedyrianto, "Analisis Data Miskonsepsi Siswa Sekolah Menengah Pertama Dalam Menyelesaikan Operasi Aritmatika Dasar," *Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 13, no. 1 (2020): 19.

⁸ Zubaidah Amir, "PERSPEKTIF GENDER DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA" XII, no. 1 (2013): 15–16.

disimpulkan kemampuan numerasi siswa perempuan lebih baik daripada kemampuan siswa laki-laki.

Berdasarkan hasil observasi di MTs NU Adabul Hafzah dapat terlihat bahwa keinginan siswa untuk belajar matematika masih terbilang rendah hal tersebut disebabkan oleh kurangnya rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang disampaikan oleh pendidik, hanya Sebagian kecil siswa yang bertanya ketika proses pembelajaran masalah lainnya yang ditemui pada kelas VII adalah kurangnya kegiatan dan kemampuan numerasi siswa, tidak semua siswa mempunyai kemampuan numerasi yang baik. Sehingga siswa dalam mengerjakan soal matematika cenderung mengalami kesulitan.

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kemampuan Numerasi Siswa dalam Pembelajaran Matematika pada Materi Aritmatika Sosial ditinjau dari Gender di Kelas VII MTs NU Adabul Hafzah Barito Kuala Tahun Pelajaran 2022/2023”**

B. Definisi Operasional

Berikut ini definisi operasional guna untuk memperjelas Batasan pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan sebenarnya (sebab musabab, duu

perkara, dan sebagainya).⁹ Analisis yang dimaksud dalam penelitian adalah menjelaskan tentang upaya siswa untuk meningkatkan kemampuan numerasi dalam menyelesaikan soal matematika Materi Aritmatika sosial yang dilihat dari gender.

2. Kemampuan Numerasi Matematika yang dimaksud adalah kemampuan siswa kelas VIII dalam menyelesaikan soal Aritmatika sosial yang disajikan.
3. Aritmatika Sosial yang dimaksud adalah salah satu materi yang dipelajari oleh siswa didalamnya terdapat penerapan matematika dalam kehidupan sehari-hari misalnya mengitung harga pembelian dan harga jual, kerugian, bunga, diskon pajak, bruto, tara dan neto.¹⁰
4. Gender dalam penelitian ini adalah jenis kelamin. Untuk mengetahui perbedaan kemampuan numerasi yang ada pada siswa laki-laki dan perempuan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis diatas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah: Bagaimana Kemampuan Numerasi Siswa dalam menyelesaikan soal pada materi Aritmatika Sosial berdasarkan Gender?

E. Tujuan Penelitian dan Signifikansi Penelitian

⁹ “Arti Kata Analisis - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” n.d., <https://kbbi.web.id/analisis>.

¹⁰ Oki Ratna Dila, dkk. 2020. Identifikasi Kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal Aritmatika Sosial. Teorema dan Riset Matematika. Cimahi

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disampaikan, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui kemampuan numerasi siswa dalam menyelesaikan soal Aritmatika ditinjau dari perbedaan Gender. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Dapat mendeskripsikan Kemampuan Numerasi siswa ditinjau berdasarkan Gender dalam pembelajaran matematika pada materi Aritmatika Sosial.

2. Bagi Siswa

Siswa dapat meningkatkan kemampuan Numerasi pada Materi Aritmatika Sosial

3. Bagi Guru

Guru dapat mengetahui permasalahan yang ada pada siswa sehingga memudahkan untuk menyampaikan materi kepada siswa dengan baik dan siswa dapat menyerap informasi dari guru dengan mudah.

F. Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya:

1. Hubungan antara Kemampuan Numerik dengan Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Betara Tanjung Jabung Barat

- oleh Halimatus Sholeha penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara kemampuan Numerik dengan Hasil Belajar siswa. Perbedaannya dengan Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah menganalisis kemampuan numerik siswa dalam pembelajaran matematika pada materi Aritmatika Sosial.
2. Pengaruh Kemampuan Numerik dan Kemampuan Verbal Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas X SMA Negeri 11 Takalar oleh Irman Talib penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan Numerik dan kemampuan Verbal yang dimiliki siswa terhadap hasil belajar. perbedaannya terletak pada jenjang yang akan dikenai penelitian dan materi yang akan diteliti.
 3. Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran Untuk Mengembangkan Kemampuan Numerik oleh Siti Suprotun dan Suparman. penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan siswa terhadap media pembelajaran matematika pada siswa yang dapat mengembangkan kemampuan numerik siswa. perbedaannya adalah menganalisis kemampuan numerik siswa bukan menganalisis media pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan numerik siswa.

I. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan yang berisi latar belakang, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terlebih

dahulu, sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori yang berisi tentang Pengertian Kemampuan Numerik, materi Aritmatika Sosial, dan Gender.

BAB III Metode Penelitian yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, Lokasi Penelitian, Data dan sumber data, Teknik Pengumpulan data, Instrumen penelitian, Teknik Analisis data, Teknik analisis data, Teknik validitas dan keabsahan data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

BAB V Penutup yang berisi simpulan dan saran